

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Sesuai perolehan analisa yang sudah dipaparkan dalam bab sebelumnya, bisa diambil konklusi guna menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian ini yakni:

- a.) Biaya yang dikeluarkan pemerintah terhadap sektor pendidikan tidak memberikan pengaruh pada IPM. Perolehan analisa ini dibuktikan melalui hipotesis yang menerangkan bahwasanya menunjukkan investasi di bidang pendidikan masih harus mendapatkan perhatian dari pemerintah untuk mendapatkan pendanaan dari pemerintah. Dimana sektor ini sangat berpengaruh pada kualitas pembangunan manusia, Ketidakmerataan pendidikan di indonesia menjadi kendala dan tanggung jawab pemerintah. Kendati pengaruh pada IPM sifatnya tidak langsung serta melewati PDRB perkapita lebih dahulu. Hal ini mengindikasi bahwa alokasi pada fungsi ini memengaruhi penghasilan perorangan melainkan tidak memengaruhi langsung pada naiknya mutu pendidikan yang mana dibutuhkan perantara yang baik pada saat menentukan lokasi yang tepat guna meningkatkan mutu pendidikan.
- b.) Anggaran yang dikeluarkan pemerintah pada sektor kesehatan tidak berpengaruh pada IPM. Hal ini menunjukkan investasi di bidang kesehatan masih harus mendapat perhatian khususnya dari alokasi belanja pemerintah daerah. Alokasi belanja sebaiknya bertumpu pada belanja yang bersifat preventif (pencegahan) daripada belanja kuratif (penyembuhan). Ini

mengindikasikan bahwasanya pengalokasian sektor ini lebih memfokuskan terhadap meningkatkan mutu kesehatan ataupun membangun perekonomian daripada meningkatkan penghasilan perorangan ataupun bertumbuhnya perekonomian.

- c.) Kabupaten Jombang yang ber IPM rendah sangat bergantung pada anggaran yang dikeluarkan pemerintah terhadap sektor kesehatan daripada dengan IPM sedang serta tinggi. Perihal tersebut perlu dijadikan sebagai pertimbangan utama bagi pemerintah daerah di Kabupaten Jombang yang berkategori tersebut.
- d.) Kegiatan mengalokasikan anggaran yang dikeluarkan pemerintah sektor pendidikan memiliki pengaruhnya yang paling tinggi selanjutnya diiringi oleh anggaran yang dikeluarkan pemerintah terhadap sektor kesehatan serta berikutnya yakni PDRB dalam memengaruhi IPM.

5.2 Saran

- a.) Pemerintah daerah bisa mempertimbangkan alokasi pengeluaran di bidang kesehatan guna meningkatkan pembangunan daripada pendapatan perkapita. Pengalokasian bagi kesehatan pula mesti semakin dititikberatkan guna meningkatkan mutu kesehatan. Pengalokasian sektor kesehatan contohnya memberikan imunisasi dasar, memperbaiki gizi buruk, menjamin kesehatan serta mensosialisasi Keluarga berencana mesti senantiasa diterapkan serta dilakukan peningkatan, di samping itu alokasi kesehatan yang cenderung memberikan pengaruh terhadap perekonomian contohnya meningkatkan upah nakes, serta meningkatkan biaya operasional kesehatan mesti semakin dikurangi serta dilihat lagi. Jikalau pemerintah daerah terfokus terhadap pembangunan sehingga pengalokasian di fungsi kesehatan bisa diberikan peningkatan berpengaruh paling besar pada IPM daripada 2 fungsi lainnya.
- b.) Tersedianya sarana umum bagi masyarakat contohnya fasilitas pendidikan serta kesehatan bisa melancarkan semua aspek aktivitas perekonomian yang mana berpengaruh terhadap tingkat bertumbuhnya perekonomian yang semakin naik dan bisa memberi peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakat serta meminimalisir taraf kemiskinan.